

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS OLEH
KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI KECAMATAN
AUR BIRUGO TIGO BALEH KOTA BUKITTINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana (S1)*



OLEH:

NANI FITRIA RAHMI
NIM. 1105269 / 2011

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS OLEH
KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI KECAMATAN
AUR BIRUGO TIGO BALEH KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Nani Fitria Rahmi
NIM/BP : 1105269/2011
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Rifma, M.Pd
NIP. 19650312 199001 2 001

Pembimbing II



Dra. Anisah, M.Pd
NIP. 19630614 198903 2 001

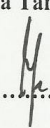
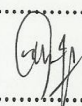

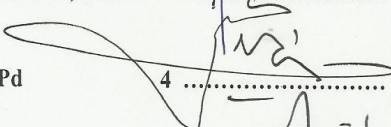
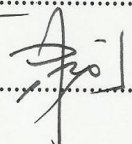
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**PERSEPSI GURU TENTANG PELAKSANAAN SUPERVISI KLINIS OLEH
KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR (SD) NEGERI KECAMATAN
AUR BIRUGO TIGO BALEH KOTA BUKITTINGGI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Nama : Nani Fitria Rahmi
NIM/BP : 1105269/2011
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Rifma, M.Pd	1 
Sekretaris	: Dra. Anisah, M.Pd	2 
Anggota	: Prof. Dr. Sufyarma M, M.Pd	3 
Anggota	: Dr. Jasrial, M.Pd	4 
Anggota	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	5 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nani Fitria Rahmi
Nim/BP : 1105269/2011
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Judul : Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh
Kepala Sekolah di Sekolah Dasar (SD) Negeri Kecamatan
Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya tulis saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 06 Agustus 2015

Yang menyatakan,



Nani Fitria Rahmi
1105269

ABSTRAK

Judul : **Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar (SD) Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi**
Penulis : **Nani Fitria Rahmi**
Pembimbing : **1. Dr. Rifma, M.Pd.**
2. Dra. Anisah, M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil wawancara informal penulis dengan beberapa orang guru di beberapa SD Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi pada bulan Agustus 2014 yang menunjukkan kurang efektifnya pelaksanaan kegiatan supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pertemuan awal yang dilakukan oleh kepala sekolah, 2) Mengetahui persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pengamatan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah, 3) Mengetahui persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pertemuan balikan yang dilakukan kepala oleh sekolah. Adapun pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pertemuan awal yang dilakukan oleh kepala sekolah, 2) Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pengamatan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah, dan 3) Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pertemuan balikan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Jenis penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala SD Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Populasi penelitian adalah semua guru yang pernah mengikuti kegiatan supervisi klinis bersama kepala sekolah yang tersebar di seluruh SD Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi dengan jumlah 52 orang guru yang berstatus PNS. Penelitian ini adalah penelitian populasi. Alat pengumpul data adalah angket dengan model Skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitas. Angket dinyatakan valid dengan ρ hitung= 0,958 dengan ρ tabel = 0,648 pada taraf kepercayaan 95% dan reliabel dengan r hitung= 0,971 pada taraf kepercayaan 95% dengan r tabel= 0,632. Data dianalisis dengan rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) persepsi guru tentang pertemuan awal yang dilakukan kepala sekolah berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,44, 2) persepsi guru tentang pengamatan kelas yang dilakukan kepala sekolah berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 3,72, dan 3) persepsi guru tentang pertemuan balikan yang dilakukan kepala sekolah berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,44. Secara keseluruhan persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi klinis oleh Kepala SD Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi berada pada kategori cukup baik dengan skor rata-rata 3,53.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah di SD Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Rifma, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Anisah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
5. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
6. Kepala SD Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi yang telah memberi izin dan membantu penulis mengumpulkan data di sekolah.
7. Guru-guru SD Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi yang telah membantu penulis untuk mengisi angket penelitian.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.

9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Administrasi Pendidikan¹¹ dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan ini di masa yang akan datang.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Juni 2015

Penulis,

Nani Fitria Rahmi
1105269/2011

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Pertanyaan Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Dasar Persepsi	10
1. Pengertian Persepsi.....	10
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	11
B. Konsep Dasar Supervisi Klinis	12
1. Pengertian Supervisi	12
2. Pengertian Supervisi Klinis.....	13
3. Pentingnya Supervisi Klinis	15
4. Karakteristik Supervisi Klinis	17
5. Tujuan Supervisi Klinis	20
6. Prinsip-prinsip Supervisi Klinis	22
7. Objek Supervisi Klinis.....	26

C. Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah	28
1. Tahap Pertemuan Awal.....	29
a. Aktivitas-aktivitas Tahap Pertemuan Awal.....	31
b. Kriteria Tahap Pertemuan Awal	35
2. Tahap Pengamatan Kelas	36
a. Aktivitas-aktivitas Tahap Pengamatan Kelas.....	37
b. Kriteria Tahap Pengamatan Kelas	40
3. Tahap Pertemuan Balikn	43
a. Aktivitas-aktivitas Tahap Pertemuan Balikn.....	44
b. Kriteria Tahap Pertemuan Balikn	47
D. Kerangka Konseptual	50
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	52
B. Definisi Operasional	52
C. Populasi dan Sampel	53
D. Jenis dan Sumber Data	54
E. Instrumen Penelitian.....	55
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisa Data.....	58
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian	67
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
 DAFTAR RUJUKAN	 82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Guru SD Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh yang Pernah disupervisi Klinis	54
2. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Pertemuan Awal oleh Kepala Sekolah.....	61
3. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Pengamatan Kelas oleh Kepala Sekolah	63
4. Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Pertemuan Awal oleh Kepala Sekolah.....	65
5. Rekapitulasi Skor Rata-rata Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	85
2. Angket Penelitian.....	86
3. Hasil Uji Coba Angket Penelitian.....	93
4. Tabulasi Uji Coba Angket Penelitian	100
5. Data Mentah Hasil Penelitian	103
6. Tabel Nilai Rho.....	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa ini bangsa Indonesia adalah bangsa yang menyadari akan pentingnya pendidikan, karena pendidikan telah menjadi kebutuhan untuk memajukan peradaban dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan taraf hidup suatu bangsa. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan salah satu kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia yang dilaksanakan seiring dengan upaya pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan serta melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki manajemen pendidikan.

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas juga tidak terlepas dari tanggung jawab tenaga pengajar di sekolah. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut salah satunya adalah melalui peningkatan keprofesionalan guru dalam melakukan dan menguasai proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan guru adalah bagian dari komponen pendidikan yang sangat dominan dalam peningkatan mutu pendidikan. Guru juga merupakan sosok yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah.

Guru yang professional adalah sosok guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan, sehingga guru tersebut mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan yang maksimal. Di samping itu, kemampuan guru dalam mengajar perlu terus menerus tumbuh dan dikembangkan agar dapat melakukan fungsinya secara maksimal. Salah satu

upaya untuk menumbuhkembangkan kemampuan guru tersebut adalah dengan melalui kegiatan supervisi. Hal ini sejalan dengan hakekat supervisi yang dikemukakan oleh Sagala (2009:232) yang menyatakan bahwa “kegiatan supervisi merupakan usaha untuk membantu dan melayani guru meningkatkan kemampuan keguruannya”.

Dalam organisasi sekolah yang bertanggung jawab melaksanakan kegiatan supervisi adalah kepala sekolah, sehingga kepala sekolah diberi fungsi sebagai supervisor. Kepala sekolah bertugas dan bertanggung jawab memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru agar menjadi pendidik dan pengajar yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sagala (2009:231) yang menyatakan bahwa “kepala sekolah sebagai supervisor berada pada posisi unik dalam pembelajaran, sebab tugasnya yang amat strategis untuk mempengaruhi keefektifan interaksi dalam pelayanan belajar oleh guru”.

Sebagai supervisor kepala sekolah perlu menguasai dan memahami tugasnya untuk membantu pengembangan profesional guru. Kendala dan kesulitan yang dihadapi guru dalam mengadakan proses pembelajaran bagaikan sebuah penyakit yang harus segera diobati, agar tidak berlangsung terus menerus sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang maksimal. Begitu juga halnya dengan kegiatan supervisi, kesulitan dan kendala yang dihadapi guru dalam mengajar jika tidak diperbaiki dengan tepat dan tidak diselesaikan secara

tuntas maka permasalahan itu akan terus terjadi bahkan akan cenderung bertambah, sehingga proses pembelajaran belum dapat dikatakan efektif.

Oleh sebab itu supervisor hendaknya perlu memberikan bantuan untuk memperbaiki cara mengajar dan mengembangkan profesionalisme mengajar guru, hal itu dapat dilakukan oleh supervisor dengan melakukan berbagai macam model kegiatan supervisi pengajaran diantaranya supervisi konvensional, supervisi ilmiah, supervisi artistik dan supervisi klinis. Dalam hal ini model supervisi yang dianggap paling cocok untuk mengupayakan pembelajaran yang efektif dan membantu pengembangan profesionalisme guru dalam mengajar adalah model supervisi klinis. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Bafadal (2009:66) yang menyatakan bahwa “supervisi klinis pada dasarnya bertujuan untuk membantu memodifikasi pola-pola pengajaran yang tidak atau kurang efektif dengan cara melakukan diagnosis untuk membantu memecahkan masalah-masalah pengajaran, serta membantu guru dalam mengembangkan sikap positif terhadap pengembangan profesional yang berkesinambungan”.

Di samping itu yang menjadi nilai tambah dari supervisi klinis dalam membina profesionalisme mengajar guru adalah bahwa supervisi klinis merupakan gabungan dari model supervisi ilmiah dan model supervisi artistik. Dimana pelaksanaannya harus dilakukan dengan terencana, kontinu serta dilakukan dengan siklus yang sistematis dengan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data yang objektif, disamping itu supervisi klinis harus dibangun

dengan unsur kepercayaan, saling mengerti, menghormati dan dibangun dalam hubungan kesejawatan untuk mengadakan perbaikan penampilan dan perilaku mengajar guru. Dengan demikian pembinaan yang diberikan kepada guru akan dapat terealisasi dengan efektif karena didasari dengan perencanaan yang matang, hubungan yang intens serta didukung dengan data yang objektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Bafadal (2009:66) yang menyatakan bahwa “supervisi klinis pada dasarnya merupakan pembinaan performa guru dalam mengelola proses belajar mengajar karena didesain dengan praktis dan rasional”.

Supervisi klinis diangkat dari model hubungan antara supervisor yang diumpamakan sebagai dokter dan guru sebagai pasien yang di dalamnya terdapat diagnosis-terapi, artinya dalam melaksanakan supervisi klinis tersebut harus melalui tahapan atau siklus yang sistematis dalam perencanaan, pengamatan dan analisis yang logis serta intensif agar memperoleh gambaran yang jelas mengenai permasalahan penampilan mengajar guru dalam kelas, sehingga perilaku mengajar yang nyata dapat dibandingkan dengan perilaku mengajar ideal agar secepatnya direncanakan perbaikan-perbaikan menuju perubahan perilaku mengajar dengan cara yang rasional dicapai oleh guru.

Dalam hal ini biasanya gurulah yang datang menemui kepala sekolah untuk menceritakan berbagai kelemahan dan hambatan dalam mengajar, setelah itu supervisor melakukan pengamatan secara langsung terhadap cara mengajar guru di kelas. Selanjutnya, kepala sekolah dan guru mengadakan diskusi balikan

yang dilakukan segera setelah guru selesai mengajar, dan bertujuan untuk memperoleh balikan tentang kebaikan maupun kelemahan yang terdapat selama guru mengajar serta bagaimana usaha memperbaikinya yang didiskusikan secara bersama.

Namun, dalam hal ini pelaksanaan supervisi klinis di SD Negeri kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh kota Bukittinggi masih mengalami kendala dan permasalahan. Berdasarkan hasil wawancara informal penulis bulan Agustus 2014 dengan beberapa orang guru dan kepala sekolah di SD Negeri kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh kota Bukittinggi, permasalahan dan fenomena yang terjadi terkait dengan pelaksanaan supervisi klinis secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Guru merasa enggan dan jarang mengadakan pertemuan awal dengan kepala sekolah untuk berkonsultasi dan menceritakan kesulitannya dalam mengajar, hal itu karena belum terjalinnya hubungan yang kolegal dan sikap saling terbuka antara guru dan kepala sekolah sehingga guru merasa ragu, takut dan kurang berinisiatif untuk menemui kepala sekolah untuk merencanakan kegiatan supervisi klinis pada tahap pertemuan awal.
2. Kepala sekolah belum melakukan kegiatan supervisi klinis sesuai dengan prosedur yang seharusnya berlaku. Misalnya pada tahap pertemuan awal guru menemui kepala sekolah untuk menyampaikan dan menceritakan kesulitannya dalam mengajar dan langsung ditanggapi dan dicarikan jalan

keluar oleh kepala sekolah, tanpa terlebih dahulu melakukan pengamatan kelas dan pertemuan balikan.

3. Supervisi klinis yang dilakukan seringkali untuk memenuhi kehendak atau keinginan kepala sekolah selaku supervisor, sehingga kurang memperhatikan apa sebetulnya yang menjadi kebutuhan guru untuk meningkatkan kualitas mengajarnya.
4. Supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah cenderung tidak bersikap deskriptif melainkan bersifat evaluatif, artinya kegiatan supervisi yang dilakukan hanya untuk menilai kualitas mengajar guru, bukan untuk mendengarkan kesulitan guru dan bersama-sama mencari jalan keluarnya.

Fenomena terkait pelaksanaan supervisi klinis di atas jika dibiarkan terus menerus, tentu akan berdampak tidak baik terhadap pengembangan dan peningkatan keprofesionalan guru dalam mengajar sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai sebagaimana mestinya. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul *“Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Supervisi Klinis oleh Kepala Sekolah di Sekolah Dasar (SD) Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan pengamatan sementara yang dilakukan tentang pelaksanaan supervisi klinis di SD Negeri

kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh kota Bukittinggi, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terlihat, di antaranya:

1. Masih belum efektifnya kemampuan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi klinis
2. Masih kurangnya inisiatif dan percaya diri guru untuk disupervisi klinis oleh kepala sekolah.
3. Hubungan keakraban antara guru dan kepala sekolah masih kurang terbentuk
4. Tahapan supervisi klinis yang dilakukan masih kurang efektif.
5. Supervisi klinis yang dilakukan kurang memperhatikan apa sebetulnya yang menjadi kebutuhan guru yang disupervisi.
6. Supervisi klinis yang dilakukan masih sering berupa tindakan menilai kemampuan guru dalam mengajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah yang ditinjau dari pelaksanaan tahap pertemuan awal, tahap pengamatan kelas dan tahap pertemuan balikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah mengenai bagaimana persepsi guru terhadap pelaksanaan supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala Sekolah Dasar (SD) Negeri kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pertemuan awal yang dilakukan oleh kepala sekolah.
2. Mengetahui persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pengamatan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah.
3. Mengetahui persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pertemuan balikan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang penulis ajukan untuk dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pertemuan awal yang dilakukan oleh kepala sekolah?

2. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pengamatan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah.?
3. Bagaimana persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pertemuan balikan yang dilakukan oleh kepala sekolah?

G. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat untuk:

1. Kepala Sekolah

Sebagai masukan dan bahan referensi bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan melaksanakan supervisi klinis dalam rangka mengembangkan keprofesionalan guru dalam mengajar.

2. Pengawas

Sebagai masukan dan bahan referensi bagi pengawas satuan pendidikan untuk membina kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi klinis, serta untuk mengoptimalkan pelaksanaan supervisi klinis terhadap tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran.

3. Guru

Sebagai masukan dan bahan referensi bagi guru dalam meningkatkan pemahaman tentang pelaksanaan supervisi klinis untuk mengembangkan profesionalitas dalam mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pertemuan awal oleh kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi sudah dilaksanakan dengan **Cukup Baik** dengan perolehan skor rata-rata (3,44).
2. Persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pengamatan kelas oleh kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi sudah dilaksanakan dengan **Baik** dengan perolehan skor rata-rata (3,72).
3. Persepsi guru tentang pelaksanaan tahap pertemuan balikan oleh kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi sudah terlaksana dengan **Cukup Baik** dengan perolehan skor rata-rata (3,44).
4. Persepsi guru tentang pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Aur Birugo Tigo Baleh Kota Bukittinggi sudah terlaksana dengan **Cukup Baik** dengan perolehan skor rata-rata (3,53).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pertemuan awal oleh kepala sekolah hendaknya perlu meningkatkan hubungan kolegal, membangun komunikasi yang interaktif dan menciptakan hubungan yang demokratis dengan guru sehingga guru merasa percaya diri saat disupervisi klinis dan guru dapat dilibatkan dalam membuat kesepakatan dan bekerjasama dengan kepala sekolah dalam melaksanakan pertemuan awal sehingga kepala sekolah dapat memahami apa sebetulnya yang dibutuhkan guru dalam meningkatkan keterampilan dan kualitas mengajarnya di kelas.
2. Pelaksanaan pengamatan kelas seharusnya sesuai dengan format dan prosedur yang telah disepakati bersama agar data yang dihasilkan lebih spesifik dan terfokus sesuai dengan kesepakatan awal. Pengamatan yang dilakukan hendaknya menghasilkan catatan yang lengkap sehingga memberikan gambaran yang jelas terhadap ketercapaian guru dalam mengajar.
3. Pelaksanaan pertemuan balikan hendaknya dilakukan dengan suasana akrab dan terbuka serta dilandasi dengan motivasi dan sikap saling percaya antara supervisor dan guru sehingga guru merasa percaya diri dalam mengenali dan menganalisis penampilan mengajarnya. Kepala sekolah perlu meningkatkan kepedulian dan paham akan komitmen awal yaitu untuk meningkatkan

kemampuan mengajar guru sehingga kepala sekolah paham betul penguatan dan balikan seperti apa yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan profesionalitas mengajarnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Supervisi*. Jakarta: PT Adi Mahasatya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. 2012. *Micro Teaching (Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bafadal, Ibrahim. 1992. *Supervisi Pengajaran (Teori dan Aplikasi dalam Membina Profesional Guru)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sedkolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Banun, Sri Muslim. 2013. *Supervisi Pendidikan Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Imron, Ali. 2011. *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhtar dan Iskandar. 2009. *Orientasi baru supervisi pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurtain. 1989. *Supervisi Pengajaran (Teori dan Praktek)*. Jakarta. Dirjen Dikti.
- Pidarta,Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rivai, Veithzal dan Deddy Mulyadi. 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Robbins, Stephen P. 2007. *Perilaku organisasi*. Jakarta: PT. Indeks
- Sagala, Syaiful. 2009. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta
- Sahertian, Piet A. 2008. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Jaya.